

## PELATIHAN FOTOGRAFI DAN VIDEOGRAFI MELALUI HANDPHONE UNTUK UMKM

Rahmat Yuliawan<sup>1</sup>, Aurora Shakila<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Jurusan D4 Manajemen Perkantoran Digital, Universitas Airlangga

<sup>2</sup>Jurusan D4 Manajemen Perkantoran Digital, Universitas Airlangga

Email: [1rahmat.yuliawan@vokasi.unair.ac.id](mailto:rahmat.yuliawan@vokasi.unair.ac.id), [2aurora.akila.ananda-2023@vokasi.unair.ac.id](mailto:aurora.akila.ananda-2023@vokasi.unair.ac.id)

### Abstrak

Pada zaman yang serba digital ini, menciptakan situasi perekonomian yang baru. Para pebisnis dan pedagang tidak hanya menjual dan mempromosikan produk dan jasa mereka melalui *offline*. Namun, kini semua diterapkan secara *hybrid* (*online* dan *offline*). Mulai dari mempromosikan produk atau jasa tersebut di sosial media, *website*, hingga *e-commerce*. Perdagangan secara digital memiliki jangkauan ruang maupun waktu tanpa batas. Sehingga dalam digital *marketing* penyajian produk atau jasa harus dikemas dengan baik dan dapat menyampaikan pesan dan nilai produk atau jasa tersebut. Oleh karena itu, diselenggarakan kegiatan *workshop* yang bertema "*Phonegraphy to Scale Up Your Business*" dilakukan di Universitas Wijaya Putra (luring) dan melalui siaran zoom (daring) dengan Dr. Rahmat Yuliawan., SE., MM., CHRM., CPM Asia., sebagai pembicara. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta terkait fotografi dan videografi melalui *handphone* agar dapat meningkatkan daya saing produk UMKM. Hasil penelitian dari data kuesioner dan potret karya peserta menunjukkan bahwa pelatihan fotografi dan videografi melalui *handphone* efektif dalam meningkatkan daya saing UMKM. Peserta pelatihan menunjukkan peningkatan keterampilan dalam menghasilkan foto dan video berkualitas tinggi dengan hasil kuesioner dan karya potret produk mereka. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pelatihan fotografi dan videografi melalui *handphone* merupakan salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan daya saing UMKM.

**Kata Kunci:** pelatihan fotografi, videografi, UMKM, daya saing, *phonegraphy*.

### Abstract

*This digital world has created a new economic situation. Entrepreneurs and traders do not only sell and promote their products and services through offline. However, now everything is implemented in a hybrid form (online and offline). Starting from promoting the product or service on social media, websites, to e-commerce. Digital commerce has unlimited time and space. It is inversely different from offline trade which has space and time limitations. So that in digital marketing, the presentation of products or services must be packaged properly and can convey the message and value of the product or service. Therefore, a workshop activity with the theme "Phonegraphy to Scale Up Your Business" was held at Wijaya Putra University (offline) and through zoom (online) with Dr. Rahmat Yuliawan, SE, MM, CHRM, CPM Asia as the speaker. The results of the questionnaire data and portrait of participants' work showed that photography and videography training through cell phones was effective in increasing the competitiveness of MSMEs. The participants showed improved skills in producing high-quality photos and videos. This skill improvement can be utilized by participants to improve product quality and marketing of MSMEs. Based on the results of the study, it can be concluded that photography and videography training through mobile phones is one of the effective strategies to improve the competitiveness of MSMEs.*

**Keywords:** *photography training, videography, MSME, competitiveness, phonegraphy.*

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian Indonesia. Dilansir dari situs (Kompas.com, 2019), di Indonesia, UMKM memiliki peran yang cukup besar, yaitu memperluas kesempatan kerja dan penyerapan tenaga kerja, pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB), serta sebagai penyedia jaringan pengamanan terutama bagi masyarakat berpendapatan rendah untuk menjalankan kegiatan ekonomi produktif. Menurut (Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2023), sektor UMKM terbukti mampu menyerap jumlah tenaga kerja yang besar, sehingga dapat menjadi solusi untuk mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia. Oleh karena itu, Pemerintah Indonesia harus berpihak dan fokus pada para pelaku UMKM agar mudah mendapatkan kegiatan pemberdayaan UMKM, baik dari sisi permodalan maupun dari sisi pengembangan kapasitas usaha.

Salah satu strategi penting yang dapat digunakan untuk meningkatkan daya saing UMKM adalah dengan pemanfaatan teknologi informasi (Basry & Malays Sari, 2018). Teknologi dapat membantu UMKM untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kualitas produk atau jasa. Salah satu teknologi yang dapat dimanfaatkan oleh UMKM adalah fotografi dan videografi.

Istilah fotografi berasal dari dua kata Yunani yaitu *photos* dan *graphe*. *Photos* berarti cahaya, sementara *graphe* berarti melukis atau menggambar (Bull, 2010). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa fotografi diartikan sebagai “melukis atau menggambar dengan menggunakan cahaya”. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Alfarozi, (2023) cahaya adalah elemen paling penting dalam fotografi, karena fotografi adalah teknik melukis menggunakan media cahaya. Dalam fotografi, cahaya dapat membentuk karakter pada sebuah foto dan menentukan apakah sebuah foto baik atau tidak.

Fotografi juga merupakan salah satu elemen penting dalam periklanan. Fotografi digunakan untuk menampilkan produk atau jasa yang ditawarkan oleh suatu perusahaan atau organisasi. Karena dapat menarik perhatian konsumen,

meningkatkan daya beli, membangun citra produk atau jasa, dan menyampaikan pesan periklanan (Li et al., 2014). Tampilan visual yang menarik, terutama dengan menampilkan figur yang sedang diidolakan pada masa itu, dapat membuat konsumen lebih tertarik untuk membeli produk yang diiklankan (Susanti et al., 2023).

Pelatihan fotografi menggunakan *handphone* (*phonegraphy*) sangat bermanfaat bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan kualitas hasil pemotretan produk atau jasa mereka. Hal ini dapat membantu UMKM untuk mengatasi permasalahan dalam memasarkan produk atau jasa secara daring. Konsumen dapat dengan mudah dan akurat mendapatkan informasi tentang produk atau jasa UMKM melalui foto atau video yang berkualitas. Selain itu, fotografi produk makanan juga dapat menjadi faktor yang berpengaruh besar terhadap keputusan konsumen dalam memilih produk. Hal ini dikarenakan fotografi produk makanan dapat memberikan informasi yang lengkap dan visual menarik tentang produk, sehingga konsumen dapat lebih mudah memahami dan membayangkan kualitas produk tersebut (Kusumasondjaja & Tjiptono, 2019). (Aji & Indriati, 2020) menyatakan bahwa fotografi dan videografi merupakan alat yang *powerful* untuk mempromosikan produk atau jasa UMKM.

Pelatihan fotografi dan videografi melalui *handphone* dapat meningkatkan kemampuan fotografi dan videografi UMKM, terutama dalam hal teknik dasar, komposisi, dan *editing* (Nugroho & Sulistyowati, 2019). Pelatihan ini memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada UMKM untuk menggunakan *handphone* untuk menghasilkan foto dan video yang berkualitas. Foto dan video yang berkualitas dapat menarik perhatian calon konsumen dan meningkatkan penjualan. Hal ini karena kesan pertama sangat penting dalam proses pengambilan keputusan sebelum melakukan pembelian. Oleh karena itu, foto produk berperan penting dalam meningkatkan potensi penjualan di mata calon konsumen (Sary Puspita & Octoviani, 2023).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) juga merupakan salah satu pilar perekonomian Indonesia. Namun, UMKM masih menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah persaingan yang

semakin ketat. Ditambah, promosi dilakukan tidak hanya offline tetapi online juga. Sehingga foto produk harus dapat menyampaikan pesan dan nilai produk tersebut agar dapat memikat konsumen.

Dalam rangka meningkatkan daya saing UMKM, pelatihan fotografi dan videografi dilakukan dengan menggunakan smartphone dan properti sederhana sehingga mudah diaplikasikan oleh pelaku UMKM. Dengan pelatihan ini, UMKM dapat belajar cara membuat foto dan video yang menarik untuk mempromosikan produk dan layanan mereka.

## METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berupa *workshop* ini dibagi menjadi 2 tahap. Tahap yang pertama adalah Tahap persiapan dan tahap kedua adalah pelaksanaan.

Tahap persiapan terdiri dari (1) Perencanaan kegiatan, dimulai dengan mencari informasi tentang target masyarakat dan lokasi kegiatan. Informasi ini diperoleh dari berbagai sumber, termasuk literatur, survei, dan observasi langsung. Proposal kegiatan disusun berdasarkan informasi yang diperoleh. Proposal ini akan menjadi panduan selama pelaksanaan kegiatan. (2) Pemilihan program. Program kegiatan dipilih berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap masyarakat sasaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat sasaran memiliki minat yang tinggi terhadap fotografi. Oleh karena itu, tim memilih untuk mengadakan *workshop* fotografi. (3) Koordinasi internal tim, Tim melakukan koordinasi secara berkala dan berkesinambungan, mulai dari menentukan sasaran, mengumpulkan data, membahas kegiatan, melaksanakan kegiatan, hingga menyusun laporan. (4) Persiapan sarana prasarana. Untuk memastikan kelancaran dan kesuksesan kegiatan pengabdian masyarakat berupa *workshop* di Universitas Wijaya Putra, baik tim pembicara maupun universitas perlu mempersiapkan semua kebutuhan sarana dan prasarana yang diperlukan.

Tahap selanjutnya, tahap pelaksanaan terdiri dari beberapa kegiatan, antara lain: (1) Penyampaian materi terkait fotografi. (2) Praktik pemotretan produk peserta. Peserta melakukan praktik pemotretan produk yang mereka dengan arahan dari pembicara *workshop*. (3) Evaluasi dan pembahasan

hasil praktik. Pembicara *workshop* melakukan tinjauan terhadap hasil karya peserta dan melakukan diskusi terkait kelebihan dan kekurangan agar peserta memahami lebih dalam.

Kuesioner diberikan sebelum materi diberikan (pre-test) dan setelah acara *workshop* selesai (post-test) melalui Google Form. Kuesioner ini diberikan kepada peserta *workshop* yang bertujuan untuk mengetahui ukuran pemahaman terkait materi baik sebelum acara hingga sesudah.

Program kegiatan ini bertujuan untuk mengajarkan pengetahuan dasar fotografi dan melatih peserta untuk menghasilkan foto berkualitas tinggi melalui ponsel dengan properti yang seadanya kepada seluruh peserta *workshop*.

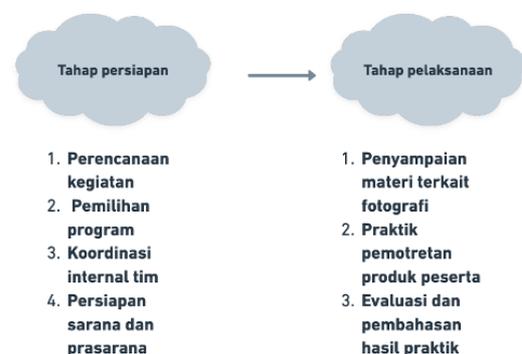


Diagram 1. Metode Pelaksanaan

Program kegiatan ini bertujuan untuk mengajarkan pengetahuan dasar fotografi dan melatih peserta untuk menghasilkan foto berkualitas tinggi melalui ponsel dengan properti yang seadanya kepada seluruh peserta *workshop*.

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa *workshop* pelatihan fotografi melalui *handphone* untuk pelaku UMKM yang diselenggarakan oleh tim mahasiswa Universitas Wijaya Putra, dosen Universitas Wijaya Putra, dan pembicara *workshop*. *Workshop* dilaksanakan secara *hybrid*, yakni rekaman daring melalui Zoom dan luring di *kitchen room* Universitas Wijaya Putra pada hari Minggu, 22 Oktober 2023 pukul 10.30-13.00 WIB. Peserta *workshop* berjumlah 10 orang, yang terdiri dari mahasiswa Universitas Wijaya Putra (pelaku UMKM) dan Ibu Leila selaku dosen

yang bertanggung jawab perihal kewirausahaanfokus dan jelas, sedangkan bagian lainnya menjadi mahasiswa Universitas Wijaya Putra. kabur atau buram (Irwansyah et al., 2020b).

Dalam pelaksanaan kegiatan *workshop* ini, pembicara telah mempersiapkan materi pelatihan *phonegraphy*. Materi yang dijelaskan meliputi pengertian fotografi, berbagai teknik dasar fotografi dan penjelasannya, berbagai macam angle potret, dan bagaimana mengatur ISO, *Shutter Speed*, dan pengaturan pencahayaan foto di *handphone* sehingga memiliki pratinjau yang sama dengan kamera professional

### 1. Pemberian Materi Fotografi



Gambar 1. Pemberian Materi oleh Pembicara  
(Sumber: Penulis, 2023)

Peserta UMKM kegiatan masyarakat ini diberikan pemaparan materi dasar tentang fotografi, termasuk pentingnya keterampilan dasar dan teknik yang digunakan. Teknik – teknik dasar fotografi diantaranya adalah:

(1) Komposisi. Komposisi adalah pengaturan elemen-elemen dalam foto untuk menciptakan kesan tertentu. (2) *Point Of Interest*. *Point of interest* (POI) adalah titik fokus atau pusat perhatian dalam sebuah foto. POI yang baik akan membuat foto terlihat lebih menarik dan komunikatif (Aini et al., 2018). (3) *Depth of Field*. *Depth of field* (DOF) adalah rentang jarak yang terlihat tajam dalam sebuah foto. Dalam istilah sederhana, DOF mengacu pada bagian gambar yang

(4) ISO. ISO adalah singkatan dari *International Organization for Standardization*. ISO adalah nilai yang menentukan sensitivitas sensor kamera terhadap cahaya. (5) *Shutter Speed*. *Shutter speed* adalah lamanya waktu rana terbuka. Semakin lama rana terbuka, semakin banyak cahaya yang masuk ke kamera dan hasil foto akan bertambah terang (Irwansyah et al., 2020a).

Setelah pemberian materi Teknik – Teknik dasar, Pembicara melanjutkan penyampaian mengenai manfaat, alat, kendala, dan tips kegiatan fotografi melalui *handphone*. Pembicara mengungkapkan manfaat fotografi melalui *handphone*, antara lain kemudahan dan keterjangkauannya. Selain itu, pembicara juga menjelaskan tips krusial dalam fotografi melalui *handphone*, seperti penggunaan komposisi dan pencahayaan yang tepat. Penggunaan filter dalam fotografi melalui *handphone* dapat meningkatkan kualitas foto, tetapi sebaiknya tidak berlebihan. (Wisnu et al., 2022) menjelaskan bahwa penggunaan filter berlebihan dalam fotografi dapat merusak hasil foto. Filter dapat mengubah warna, kontras, dan ketajaman foto, sehingga keindahan asli dari objek yang difoto dapat tertutupi. Filter juga dapat membuat foto terlihat tidak natural dan bahkan palsu.

### 2. Praktik Pemotretan masing-masing Produk Peserta



Gambar 2. Pelatihan Fotografi melalui Ponsel Peserta dengan Dampingan Pembicara (Sumber: Penulis, 2023)

Setelah pemaparan materi mengenai *phonegraphy*. Praktik fotografi dilaksanakan secara langsung oleh peserta dengan dampingan pembicara. Peserta menggunakan produk UMKM mereka sendiri dengan properti seadanya dan *handphone* mereka masing masing. Peserta *workshop* diberikan waktu untuk melakukan latihan praktik. Kemudian peserta *workshop* diberikan saran dan umpan balik untuk meningkatkan kemampuan pelatihan fotografi melalui *handphone* secara langsung oleh pembicara *workshop*. Hal ini bertujuan untuk memberikan peserta UMKM pemahaman langsung tentang berbagai teknik dan trik fotografi melalui ponsel masing masing. Pembelajaran ini mengasah keterampilan dasar peserta dengan dampingan pembicara dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

### 3. Pembahasan dan Evaluasi Hasil Karya Fotografi



Gambar 3. Pemberian Arahan dan Evaluasi oleh pembicara (Sumber: Penulis, 2023)

Hal ini bertujuan untuk memberikan peserta UMKM pemahaman langsung tentang berbagai teknik dan trik fotografi melalui ponsel masing masing. Pembelajaran ini mengasah keterampilan dasar peserta dengan dampingan pembicara dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Setelah praktik fotografi, semua hasil karya peserta dievaluasi oleh mentor pelatihan fotografi. Evaluasi dilakukan untuk memahami berbagai kesulitan yang terkait dengan fotografi, seperti komposisi, pencahayaan, *angle*, dan teknik pengambilan gambar.

Pada sesi evaluasi, mentor memberikan umpan balik kepada peserta. Mentor memberikan apresiasi atas karya peserta, serta memberikan saran dan masukan untuk perbaikan. Mentor juga menjawab pertanyaan peserta terkait fotografi. Peserta mitra juga aktif berdiskusi dengan mentor. Peserta mengajukan pertanyaan dan berbagi pengalaman mereka dalam fotografi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang kami lakukan, pelatihan fotografi dan videografi melalui *handphone* secara signifikan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam menggunakan *handphone* untuk menghasilkan foto dan video yang berkualitas. Peningkatan pengetahuan peserta meliputi pemahaman tentang dasar-dasar fotografi, seperti komposisi, pencahayaan, dan teknik pengambilan gambar. Peningkatan keterampilan peserta meliputi kemampuan untuk menggunakan fitur-fitur kamera *handphone* untuk menghasilkan foto dan video yang menarik dan berkualitas.

Selain itu, pelatihan ini juga secara signifikan meningkatkan daya saing UMKM dalam hal kualitas produk atau jasa, pemasaran, dan promosi. Hal ini dibuktikan dengan foto produk yang lebih merepresentasikan nilai produk tersebut dengan mengikuti teknik fotografi yang sesuai. Foto produk yang berkualitas dapat meningkatkan minat konsumen untuk membeli produk tersebut. Selain itu, foto produk yang berkualitas juga dapat digunakan untuk meningkatkan visibilitas produk di media sosial dan platform pemasaran lainnya.

Secara keseluruhan, pelatihan fotografi dan videografi melalui *handphone* merupakan

program yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam menghasilkan foto dan video yang berkualitas. Program ini juga dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi UMKM dalam meningkatkan daya saingnya.



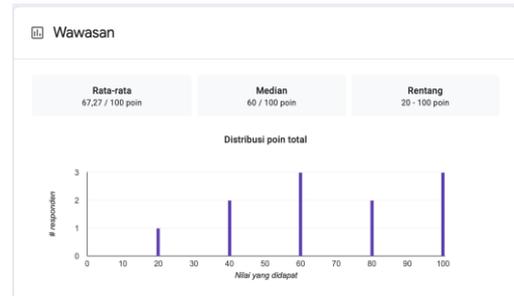
Gambar 4. Hasil Karya Potret Produk Peserta  
(Sumber: Penulis, 2023)

Peningkatan keterampilan peserta kelompok eksperimen dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata kuesioner keterampilan. Menurut (Sugiyono, 2017), kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Nilai rata-rata kuesioner keterampilan peserta kelompok eksperimen meningkat dari 67,27 / 100 poin untuk pre-test (Gambar 5. Grafik Pre-test) menjadi rata-rata 73,33 / 100 poin pada post-test (Gambar 6. Post-test). Peningkatan keterampilan peserta kelompok eksperimen dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

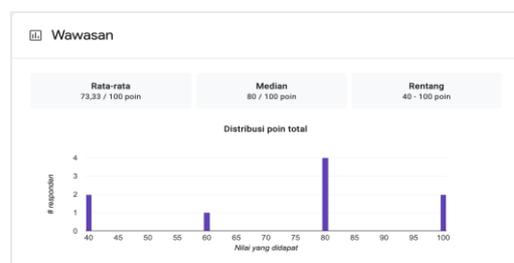
- Materi pelatihan yang relevan dengan kebutuhan peserta
- Metode pelatihan yang efektif
- Fasilitator yang kompeten

Materi pelatihan yang relevan dengan kebutuhan peserta dapat membantu peserta untuk memahami materi pelatihan dengan lebih mudah. Metode pelatihan yang efektif dapat membantu peserta untuk mengasimilasi materi

pelatihan dengan lebih baik. Fasilitator yang kompeten dapat membantu peserta untuk memahami dan menerapkan materi pelatihan dengan lebih baik.



Gambar 5. Grafik Pre-Test



Gambar 6. Grafik Post-Test

## Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami haturkan kepada Rektor Universitas Wijaya Putra Dr. Budi Endarto, S.H., M.Hum., dosen Universitas Wijaya Putra Nurleila Jum'ati, S.Psi., MM., M.Psi., dan seluruh peserta *workshop* yang berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan ini sehingga dapat berjalan dengan lancar. Kami ucapkan terima kasih kepada Dr. Rahmat Yuliawan., S.E., MM., CHRM., CPM Asia., selaku pembicara kegiatan *workshop* ini. Semoga kegiatan ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pelatihan fotografi dan videografi melalui handphone merupakan salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan daya saing UMKM.

Peningkatan keterampilan peserta dalam menghasilkan foto dan video berkualitas tinggi dapat dimanfaatkan oleh peserta untuk meningkatkan kualitas produk dan pemasaran UMKM.

#### Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan agar pemerintah dan masyarakat memberikan dukungan dan perhatian terhadap pelatihan fotografi dan videografi melalui handphone untuk UMKM. Pelatihan ini dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan daya saing UMKM dan mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia.

#### DAFTAR REFERENSI

- Aini, N., Wahyuni, W., & Putri, R. (2018). Peran Point of Interest (POI) dalam Komposisi Foto. *Jurnal Fotografi Dan Videografi*, 5(2), 1-12.
- Aji, T., & Indriati, R. (2020). Fotografi dan Videografi Sebagai Alat Promosi Produk atau Jasa UMKM. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 25(1), 1-12.
- Alfarazi, E. (n.d.). *PENGGUNAAN LIGHTING DALAM FOTOGRAFI KONSEPTUAL HUMAN INTEREST*. 14(2).  
<https://doi.org/10.52290/i.v14i2.113>
- Basry, A., & Malays Sari, E. (n.d.). *PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) PADA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM)*.
- Bull, S. (2010). *Photography*. Routledge.
- Febriyanti, T., & Farida, S. N. (2023). Peran Foto Produk Sebagai Media Promosi Untuk Meningkatkan Volume Penjualan Produk UMKM Desa Karang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 20-27.  
<https://doi.org/10.55606/jpkm.v2i3.168>
- Irwansyah, Ikhsan, N., & Rahmatullah, R. (2020a). Pengaruh Shutter Speed terhadap Hasil Foto. *Jurnal Fotografi Dan Videografi*, 7(1), 1-12.
- Irwansyah, N. I., Ikhsan, N., & Rahmatullah, R. (2020b). Komposisi dalam Fotografi. *Jurnal Fotografi Dan Videografi*, 8(2), 115-128.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2023, July 14). *Kontribusi UMKM dalam Perekonomian Indonesia*. .
- Kompas.com. (2019, December 20). *Peran UMKM dalam perekonomian Indonesia*. Kompas Gramedia.
- Kusumasondjaja, S., & Tjiptono, F. (2019). Endorsement and visual complexity in food advertising on Instagram. *Internet Research*, 29(4), 659-687.  
<https://doi.org/10.1108/IntR-11-2017-0459>
- Lathyfah, L., & Jupriani, J. (2023). Analisis Pengaruh Mouth Watering Food Photography Pada Postingan Instagram @Ayambakarmertua\_Official Terhadap Minat Beli Konsumen. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 1(5), 14-22.  
<https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v1i5.417>
- Li, X., Wang, M., & Chen, Y. (2014). *The impact of product photo on online consumer purchase intention: An image-processing enabled empirical study*.  
<https://www.researchgate.net/publication/287267271>
- Nugroho, A., & Sulistyowati, R. (2019). Pengaruh Pelatihan Fotografi dan Videografi Terhadap Kemampuan Fotografi dan Videografi UMKM. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 21(1), 1-9.
- Roman, A., & Rusu, V. D. (2022). Digital Technologies and the Performance of Small and Medium Enterprises. *Studies in Business and Economics*, 17(3), 190-203.  
<https://doi.org/10.2478/sbe-2022-0055>
- Sary Puspita, A., & Octoviani, A. (2023). *Pelatihan Foto Produk Menggunakan Smartphone Untuk Materi Promosi Pada UMKM (Vol. 1, Issue 1)*.  
<https://ejournal.stie-igi.ac.id/index.php/goldenabdimas>

- Setiadi, T. (2023). *Fotografi Periklanan Produk dan Jasa*. Yayasan Prima Agus Teknik.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susanti, I., Dyah Woelandhary, A., Jatnika, T., Kadafi, M. R., & Lestari, S. K. (2023). *Pelatihan Smartphone Fotografi pada Pelaku UMKM di Tangerang Selatan*. 03(2).  
<https://doi.org/10.37905/dikmas.3.2.551-558.2023>
- Wisnu, K., Wardana, J., Made, I., Pramana, B., Octaviano, A. L., Seni, I., & Denpasar, I. (2022). *RETINA JURNAL FOTOGRAFI EKSPERIMEN FILTER KREATIF DALAM FOTOGRAFI PRE-WEDDING DI MAXHELAR PHOTOGRAPHY*. 2(2), 200-210.